

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Locus of Control*, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara parsial *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Dimana hasil uji hipotesis pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku auditor menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Secara parsial sifat machiavellian berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Dimana hasil uji hipotesis pengaruh sifat machiavellian terhadap perilaku auditor menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,035 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
3. Secara parsial komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Dimana hasil uji hipotesis pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku auditor menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

4. *Locus of Control*, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional. Secara bersama-sama *Locus of Control*, Sifat Machiavellian, dan Komitmen Profesional memberikan pengaruh sebesar 65,8% terhadap *premature sign off* prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka dapat disarankan hal-hal berikut ini :

1. Berdasarkan hasil temuan dalam penulisan ini mengenai variabel *Locus of Control*, auditor berpandangan ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang anda kenal dan dekat lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang dimiliki, maka pimpinan kantor akuntan publik tidak membedakan siapapun bawahannya dalam memberikan reward atau penugasan dengan tidak mengutamakan orang-orang yang dikenal dan lebih dekat dengan dirinya. Sehingga auditor yang berada di kantor akuntan publik akan mengutamakan keahliannya untuk memperoleh pekerjaan yang bagus tanpa mengandalkan kedekatan mereka dengan pimpinan kantor akuntan publik.
2. Hasil temuan mengenai variabel sifat machiavellian menyatakan cara terbaik untuk mengendalikan orang lain adalah dengan mengatakan apa yang ingin mereka dengar (sesuai dengan yang diharapkan). Kantor akuntan publik perlu memberikan pemahaman kepada auditor yang bekerja di kantor akuntan

tersebut bahwa mereka harus memberitahukan apa yang menjadi fakta di lapangan selama proses audit.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama, dapat memperluas penelitian dengan menggunakan responden yang lebih bervariasi dan memperluas cakupan sampel yang digunakan dan juga dapat memperluas penelitian dengan menambahkan metode wawancara dalam pencarian data. Selain itu penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Misalnya dengan menambah pengujian faktor-faktor lain seperti gender, komitmen organisasi, dan pengalaman auditor yang kemungkinan dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam situasi konflik audit.